



BELAJAR MEMBACA KATA MELALUI PEMBELAJARAN VISUAL BASED LEARNING

Rafli Aji Pangestu

STKIP PGRI SUMENEP

Ainun Jibril Nashor

STKIP PGRI SUMENEP

Syamsul Arifin

STKIP PGRI SUMENEP

Korespondensi penulis: raflaysucay@gmail.com

Abstract. *Teachers or instructors use information technology in learning activities to attract the attention of students and students for the purpose of increasing students' interest in learning so that students and students like their interest in reading. We as teachers innovate ways of learning using visual based learning so that students and students like the learning that is taught. given by the teacher and improve. This research uses a quantitative approach with a method of collecting data using a questionnaire. Based on field tests, it was found that using visual based learning as a learning innovation can increase interest and quality of reading in the learning process.*

Keywords: *Interest In Reading, Innovation, Visual Based Learning*

Abstrak. Guru atau seorang pendidik melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam aktifitas pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan siswi untuk tujuan meningkatkan minat belajar siswa agar siswa dan siswi menyukai minat membaca kami selaku guru menginovasi cara belajar menggunakan pembelajaran visual based learning agar minat siswa dan siswi menyukai pembelajaran yang diberikan oleh guru dan meningkatkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji lapangan ditemukan menggunakan visual based learning sebagai inovasi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kualitas membaca pada proses pembelajaran.

Kata kunci : Minat Membaca, Inovasi, Visual Based Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana guna mencapai tujuan dari proses pendidikan tersebut. (Nasution, 2017) pada umumnya pembelajaran dilakukan di satuan pendidikan formal seperti disekolah, pelaksanaannya dilaksanakan antara murid dan juga pendidik. pembelajaran juga mencakup kompetensi yang akan diajarkan dan juga materi atau konten yang akan dipelajari ada beberapa macam konten atau materi yang biasanya diajarkan di satuan pendidikan formal pembelajaran juga disesuaikan dari setiap tingkatan fase yang ada di sekolah mulai dari fase A sampai dengan fase F. seperti yang disebutkan di atas bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah memiliki bobot yang tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan kognitif dari peserta didik (Hasan et al, 2021) seperti contoh pembelajaran membaca pada kelas 1 SMP. Hal tersebut menjadikan

tantangan dan peran penting bagi seorang guru dan pendidik guna mengemas secara baik dan merencanakan proses pembelajaran yang terkesan menarik sehingga pembelajar berjalan baik dan menyenangkan. pembelajaran membaca pada peserta didik agar memiliki mekanisme penyampaian yang lebih sederhana dan mendasar. hal ini sangat wajar dikarenakan karena kemampuan kognitif dari siswa maupun siswi kelas 1 SD memiliki tingkat kognitif yang masih minim. maka dari itu penyampaian yang dilakukan harus dikemas sesederhana mungkin dan semenarik mungkin agar dapat dipahami oleh peserta didik. penggunaan model yang tepat akan dapat menambah nilai keefisien dari proses pembelajaran (Kencanawati et al, 2020).

Sesuai dengan konten yang akan diajarkan terkait kata sederhana yang dikenali guru dan memanfaatkan berbagai model yang mencakup bantuan gambar atau ilustrasi agar peserta didik dapat memvisualkannya lebih mudah. Seperti pada penggunaan model pembelajaran berbasis visual. Kolaborasi antara visual dan juga audio dapat memaksimalkan proses belajar menjadi efisien, sehingga dapat memangkas penggunaan tenaga dan juga waktu yang tersisa, pada saat pembelajaran dapat digunakan untuk melakukan proses penguatan pada peserta didik maka dari itu saya menyusun artikel ini dengan judul belajar membaca melalui visual based guna membagi pemahaman dan pengetahuan kepada pendidik untuk bersama-sama berkreasi dan berinovatif dalam pengembangan proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran yang mudah dimengerti.

KAJIAN TEORI

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititikberatkan pada keterampilan membaca daripada teori-teori membaca itu sendiri. Henry Guntur Tarigan (dalam Sutisna : 2013) menyebutkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan / cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran yang berada dalam bentuk tulisan adalah suatu proses pembacaan sandi (*decoding process*). Menurut Farida Rahim (2007 : 2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Kata merupakan faktor sesudah ejaan, sebab kata merupakan faktor yang dapat menyebabkan kesalahan suatu kalimat. Kata sangat berperan dalam kalimat atau bahasa, karena merupakan unsur utama pembangun suatu kalimat. Tanpa kata tidak mungkin ada kalimat atau bahasa. Menurut Mansoer Pateda (1995 : 202) kata adalah bentuk linguistik yang berdiri sendiri, dapat dipisahkan, dapat dipindahkan, dapat diganti, bermakna, dan berfungsi dalam ujaran. Kata mempunyai wujud. Perwujudan di sini adalah wujud lahiriah yang dapat kita dengar atau kita baca yang tentu saja wujud lahiriah tersebut mempunyai beban, yakni beban makna. Jadi kata adalah satuan bentuk terkecil dari kalimat yang berdiri sendiri, mempunyai wujud, bermakna dan berfungsi dalam ujaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian jenis studi literatur berupa pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur lainnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan wawancara terhadap narasumber untuk memperkuat relevansi antara teori dan hasil kesimpulan, selanjutnya metode analisis situasi yang sedang terjadi, berupa informasi fakta. Spesifikasi penelitian merujuk pada penjelasan mengenai tujuan penelitian yang menganalisis peranan digital dalam rangka berliteratur dalam batas jenjang Pendidikan formal. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui pengumpulan informasi-informasi terkait yang didapatkan dari berbagai sumber jurnal sehingga pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan final, dengan mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai literasi digital beserta fungsinya kepada para pembaca tentang pentingnya visual based learning dalam kemampuan membaca kata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi belajar membaca melalui pembelajaran visual based learning adalah suatu pemaparan pesan atau informasi dengan menggunakan teknologi visual yang memudahkan siswa untuk mengerti, pembelajaran berbasis visual adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada penggunaan gambar, grafik dan visual elemen lainnya. Untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi proses belajar siswa agar dapat lebih mudah dipahami. dalam model ini visual digunakan sebagai alat komunikasi utama melalui grafik dan gambar dengan cara yang memudahkan oleh siswa informasi visual memudahkan siswa untuk mencerna dan memahami konsep yang kompleks. Selain itu pembelajaran visual dapat meningkatkan refrensi informasi siswa lebih mudah untuk mengingat gambar atau diagram yang mereka lihat.

Pembelajaran berbasis visual memiliki beberapa tahapan pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

1. Identifikasi tujuan pembelajaran
Tentukan dengan jelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Pilih materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa
3. Temukan media visual yang sesuai
Pilih media visual yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan
4. Rencanakan presentasi visual yang menarik
Rencanakan cara penyajian materi secara visual dengan cara yang menarik susunlah urutan presentasi pastikan penggunaan warna yang tepat dan semenarik mungkin.
5. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran
Mendorong keterlibatan siswa dengan memberikan tugas atau kegiatan yang melibatkan peeggunaan elemen visual,
6. Penerapan teknologi visual
Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran visual gunakan perangkat lunak presentasi, atau aplikasi intraktif atau patform pembelajaran daring untuk membuat pengalaman visual yang lebih dinamis.
7. Berikan panduan dan petunjuk
Jelaskan kepada siswabagaimana menggunakan dan memahami materi visual yang disajikan berikan panduan yang jelas tentang apa yang ingin di ajarkan.
8. Mendorong diskusi dan kolaborasi
Gunakan elemen visual sebagai pematik diskusi dan kolaborasi antara siswa ajak mereka untuk berbagi pemahaman kepada mereka tentang gambar visual tersebut.

9. Evaluasi pemahaman siswa

Gunakan pertanyaan atau tugas yang memerlukan pemahaman initerhadap informasi visual yang disajikan.

Maka penerapan model pembelajaran visual based learning pada siswa guna meningkatkan kompetensi memiliki sintaks sebagai berikut:

1. Guru melakukan identifikasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu membaca kata sederhana yang dikenalnya
2. Pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan agar pembelajaran bersifat linier
3. Guru memilih media visual yang cocok dengan konten yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu gambar, video dan presentasi slide.
4. Desain gambar semenarik mungkin seperti gambar yang unik dan lucu serta penggunaan font dan juga warna yang tentunya nantinya akan disukai oleh peserta didik
5. Penampilan media visual atau gambar kata yang ditampilkan menggunakan proyektor guna dapat dilihat dengan jelas oleh peserta didik dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi.
6. Kata yang diajarkan di kaitkan dengan kata yang sering kali didengar atau dibaca oleh peserta didik di kehidupan sehari hari
7. Membangun kegiatan interaktif dengan menampilkan gambar untuk peserta didik jawab kata apa yang sesuai dengan gambar tersebut
8. Peserta didik dapat bertanya kepada guru tentang gambar yang ia kurang pahami untuk menyesuaikan apa kata yang sesuai
9. Guru meminta pada peserta didik untuk menyelesaikan tugas untuk mengetahui sampai mana mereka paham
10. Senantiasa memberikan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran visual

KESIMPULAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana guna mencapai tujuan dari proses pendidikan tersebut pada , pembelajaran dilakukan di satuan Pendidikan formal seperti di sekolah, pelaksanaannya dilaksanakan antara murid dan juga pendidik. Pembelajaran juga mencakup kompetensi yang akan diajarkan dan juga materi atau konten yang akan dipelajari. Ada berbagai macam konten atau materi yang biasanya diajarkan di satuan Pendidikan formal

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A., Botifar, M., & Iskandar, Z. (2023). *Implementasi Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Membaca Anak Usia Dini di Ra It Khoiru Ummah Kecamatan Curup Tengah*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Adirasa, H. P. (2021). *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini*.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN

- PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budaya Garam Dan Dampak Dari Perluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan*

- Dasar, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Deng, Y., Wang, X., & Chen, L. (2023). Learning visual-based deformable object rearrangement with local graph neural networks. *Complex & Intelligent Systems*, 1–14.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23.
- Lee, S., Shin, J., & Lee, I. (2023). Significance of visual scene-based learning in the hippocampal systems across mammalian species. *Hippocampus*, 33(5), 505–521.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.

- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.